

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE
PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PKn SISWA KELAS V
DI SDN 10 SURAU GADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

MEILANI SAKINAH
NPM.1310013411013



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : MEILANI SAKINAH
NPM : 1310013411013
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh penerapan model pembelajaran creative problem solving terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 10 Surau Gadang.

Padang, Juni 2017

Disetujui untuk diuji:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Yusrizal, M.Si.

Dra. Zulfa amrina, M.Pd.

Mengetahui :

Dekan,

Ketua Program Studi,

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad sahnan, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamistanggaldua puluh duabulanJunitahun Dua Ribu Tujuh Belas**bagi:

Nama : MEILANI SAKINAH
NPM :1310013411013
Program Studi :Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan :Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas :Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul :Pengaruh penerapan model pembelajaran creative problem solving terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 10 Surau Gadang.

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Drs. Yusrizal, M.Si.	(Ketua)	1.....
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.	(Sekretaris)	2.....
3. Drs. Nurhami, M.Si.	(Anggota)	3.....

Lulus Ujian Tanggal: 22 Juni 2017

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul,M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MEILANI SAKINAH
NPM : 1310013411013
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas V DI SDN 10 Surau Gadang” adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2017
Yang menyatakan

Meilani Sakinah

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS V DI SDN 10 Surau Gadang

Meilani Sakinah¹, Yusrizal¹, Zulfa Amrina¹

¹⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: meilanisakinah26@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *creative problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn di SDN 10 Surau Gadang, jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan *creative problem solving* sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar PKn. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V_A dan V_B SDN 10 Surau Gadang yang berjumlah 49 orang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V_A dan V_B sdn 10 Surau Gadang yang diambil menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan rumus t-tes yang didahului dengan uji prasyarat analisis serta uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan hasil belajar PKn antara kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *creative problem solving* dan kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan hasil t-tes yaitu $t_{hitung} 3,65 > t_{tabel} 1,67$ pada taraf nyata signifikan (α) 0,95 sehingga hipotesis H_0 ditolak H_1 diterima. dan rata-rata nilai post test kelas eksperimen sebesar 81,15 lebih baik dari hasil rata-rata nilai post test kelas kontrol yaitu 78. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar PKn siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* lebih baik dari hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 10 Surau Gadang yang pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penulis menyarankan sekolah dapat menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Penerapan Model *Creative Problem Solving*, Hasil Belajar PKn.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V Di SDN 10 Surau Gadang”.

Skripsi merupakan salah satu hal yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Strata I Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, untuk dapat mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi, alhamdulillah semuanya dapat terselesaikan dengan baik. Tentu saja semua ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Yusrizal, M. Si., selaku pembimbing I.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M. Pd., selaku pembimbing II.
3. Dr. Muhammad Sahnun, M. Pd., selaku Ketua Program studi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Drs. Khairul Harha, M. Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Program studi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.

6. Ibu Yurnalis kepala sekolah SDN 10 Surau Gadang.
7. Ibu Renawati dan ibu Ranti Mulia guru kelas V di SDN 10 Surau Gadang.
8. Kedua orang tua yang tak pernah lelah memberikan motivasi dan semangat.
9. Kemudian semua teman yang telah memberi bantuan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti menerima semua saran, kritikan serta tanggapan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti mendoakan semoga amal dan kebaikan Bapak/Ibu maupun teman-teman mendapat pahala dan balasan dari Alah SWT, Amin yaa Robbal' alamin. Semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak yang memerlukan.

Padang, Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn	9
a. Hakikat Belajar	9
b. Pembelajaran	9
c. Pembelajaran PKn	10
d. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn	11
e. Tujuan Pembelajaran PKn	12
f. Karakteristik Mata Pelajaran PKn.....	13
g. Karakteristik Siswa SD	14
2. Tinjauan tentang Model CPS	15
a. Pengertian Model Pembelajaran CPS	15
b. Langkah- langkah Model Pembelajaran CPS.....	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CPS	17
3. Model Pembelajaran Konvensional.....	19
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar	20
b. Jenis- jenis Hasil Belajar	21
c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27

A. Jenis dan Metodologi Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
C. Variabel dan Data	31
1. Variabel	31
2. Data	32
D. Pelaksanaan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I	Data nilai ujian semester I PKn dan persentase terhadap jumlah siswa kelas V SDN 10 Surau Gadang pada tahun Pelajaran 2016/2017	56
II	Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen.....	58
III	Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol	117
IV	Lembar kisi-kisi uji coba soal	163
V	Lembar soal uji coba tes.....	165
VI	Lembar kunci jawaban soal uji coba tes	170
VII	Lembar Pengelompokan Siswa Kelas Eksperimen.....	171
VIII	Soal Tes Akhir	173
IX	Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	176
X	Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	177
XI	Lembar Validitas Uji Coba Soal	178
XII	Validitas Uji Coba Soal.....	180
XIII	Dokumentasi	189

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Hasil pencapaian KKM nilai ujian semester I PKn dan persentase terhadap jumlah siswa kelas V SDN 10 Surau Gadang pada tahun Pelajaran 2016/2017	4
3.1.	Rancangan penelitian eksperimen Pretest-posttest Control Group Design.....	29
3.2.	Jumlah siswa dan nilai rata- rata PKn SDN 10 Surau Gadang.....	30
3.3.	Skenario pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	34
3.4.	Klasifikasi taraf kesukaran soal	39
3.5.	Klasifikasi indeks daya pembeda soal	40
3.6.	Klasifikasi reliabilitas.	41
4.1.	Analisis tingkat kesukaran soal uji coba.....	45
4.2.	Penilaian lembar diskusi siswa (LDS) pada kelas eksperimen	46
4.3.	Data tes hasil belajar kelas sampel	46
4.4.	Persentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar.....	47
4.2.	Uji Normalitas Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen VB	47
4.3.	Uji Normalitas Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol VA	48
4.4.	Hasil Uji Normalitas	49
4.5.	Uji Homogenitas Variansi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Kerangka konseptual.....	25
3.1	Pengambilan sampel secara sampling purposive.....	31

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Hamalik (2007:2), pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Sedangkan fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik agar dapat menyiapkan dirinya sendiri untuk dapat terjun langsung ke kehidupan yang nyata. Membimbing peserta didik dengan memberikan bantuan, arahan, motivasi dan penyuluhan agar peserta didik mampu mengatasi, memecahkan masalah dan menanggulangi kesulitannya sendiri.

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing anak agar mampu menimbulkan perubahan dalam dirinya dan dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 menetapkan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 10 Surau Gadang sekarang ini adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yaitu kurikulum operasional yang di kembangkan berdasarkan standar kompetensi kelulusan dan standar isi. Dimana kualifikasi ini mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah tidak hanya menyediakan sarana dan prasarana, tapi juga melaksanakan penyempurnaan kurikulum dan penambahan guru bidang studi untuk tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar yang di dukung oleh model-model pembelajaran, salah satu model pembelajarannya adalah model pembelajaran *creative problem solving*.

Menurut Ridwan dan Istarani (2015:136) mengatakan bahwa “model pembelajaran *creative problem solving* ini merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan”.

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *creative problem solving* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga akan menjadikan semakin mengerti dan memahami tentang pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kecakapan, keterampilan serta kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Pendidikan kewarganegaraan juga membahas hubungan antara manusia, antarwarga, dan masyarakat.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang dipelajari di Sekolah Dasar (SD), menurut Susanto (2013:227):

Suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada hari Jumat tanggal 13 Januari 2017 di kelas V SD Negeri 10 Surau Gadang Padang. Peneliti melihat di antaranya kesulitan dalam mengajar yaitu saat menerangkan materi, sedikit siswa yang dapat memahami materi pelajaran PKn, sehingga banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan. Terlihat model pembelajaran yang digunakan bersifat konvensional dan diakhiri dengan penugasan kurang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagian siswa mengantuk dan mengobrol di saat proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru tidak memberikan variasi dalam proses pembelajaran, dan kurangnya perhatian siswa kepada guru. Setelah guru menjelaskan materi dengan model pembelajaran konvensional, guru tersebut memberikan latihan/ tugas kepada peserta didik, sehingga banyak peserta didik yang salah dalam menjawab

soal latihan, dikarenakan peserta didik tidak mengerti terhadap materi yang dijelaskan, dan siswa tidak berpikir secara kreatif untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Hasil nilai ujian PKn semester I tahun pelajaran 2016/2017 pada kelas V menghasilkan nilai rata-rata tertinggi 80,39 dan nilai rata-rata terendah 77,39. Sedangkan nilai rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah 83. Oleh sebab itu, nilai rata-rata dalam mata pelajaran PKn disimpulkan masih banyak siswa yang belum tuntas dengan nilai persentase tidak tuntas 57,28%.

Tabel 1.1 Hasil Pencapaian KKM Nilai Ujian Semester I PKn dan Persentase Terhadap Jumlah Siswa Kelas V SDN 10 Surau Gadang Pada Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kelas	Jumlah siswa	Pencapaian KKM		Rata-rata	Persentase (%)	
		Nilai ≥ 83	Nilai < 83		Tuntas	Tidak tuntas
V _A	23 orang	11 orang	12 orang	80,39	47,83	52,17
V _B	26 orang	9 orang	17 orang	77,39	34,62	65,38
Total	49 orang	20 orang	29 orang	78,89	41,23	57,28

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Untuk itu diperlukan suatu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Solusi itu berupa pengaruh penerapan penggunaan model pembelajaran baru. Salah satu model pembelajaran itu adalah *Creative Problem Solving*.

Dengan itu, saya akan menggunakan salahsatu upaya untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran model *creative problem solving* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas V di SDN 10 Surau Gadang.

Model *creative problem solving* menurut Ridwan dan Istarani (2015:136):

Pembelajaran dengan model ini merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Model pembelajaran *creative problem solving* mengajak siswa untuk menyelesaikan masalah dengan penuh kreatif dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu kiranya diadakan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *creative problem solving* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V Di SDN 10 Surau Gadang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SDN 10 Surau Gadang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas kurang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Siswa sulit memahami dan tidak mengerti terhadap materi pelajaran PKn yang dijelaskan.
3. Siswa kurang mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam belajar.

4. Hasil belajar PKn siswa masih belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 83.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi bahwa banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi menyadari keterbatasan yang dimiliki peneliti maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa pada ranah kognitif dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model *creative problem solving* pada siswa kelas V di SDN 10 Surau Gadang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas yang salah satunya adalah rendahnya daya serap peserta didik, sehingga berimbas kepada rendahnya nilai mata pelajaran PKn yang diperoleh peserta didik. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *creative problem solving* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V di SDN 10 Surau Gadang Padang pada aspek kognitif?”.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengukur hasil belajar PKn siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* lebih baik daripada hasil belajar PKn siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih atau memadukan berbagai strategi/pendekatan pembelajaran yang tepat di kelas, khusus dalam pembelajaran PKn.
 - b. Mengembangkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.
 - c. Melatih guru agar lebih teliti dalam memperhatikan kesulitan belajar siswa.
 - d. sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving*.
2. Bagi Siswa
 - a. Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan model *creative problem solving* diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn bisa meningkat.
 - b. Memupuk siswa aktif dan kreatif.
 - c. Dapat meningkatkan pemahaman dan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
3. Bagi Peneliti
 - a. Dapat memperbaiki pembelajaran, meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme diri.
 - b. Untuk menambah pengetahuan peneliti dan dapat digunakan untuk langkah selanjutnya dalam melaksanakan tugas sebagai guru.

- c. Sebagai gambaran dalam menerapkan suatu model/pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengabdikan di dunia pendidikan.